PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XPROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Artikel Publikasi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

PUTRI MEKAR MELATI

A210110113

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Hj. Suyatmini, SE.,M.Si.
NIP/NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Putri Mekar Melati

NIM : A 210 110 113

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi :**PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 April 2015

Pembimbing

Dr. Hj. Suyatmini, SE.,M.Si.
NIP. 351

ABSTRAK

PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Putri Mekar Melati A210110113, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar akuntansi. 2) Pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar akuntansi. 3) Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar akuntansi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 95 dengan sempel 75 yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis data menunjukkan persamaan garis linier $Y = 5{,}620 + 0{,}353X_1 + 0{,}390X_2$. Kesimpulan yang diproleh adalah: 1) Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu 2,530>1,993 dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 32,7% dan sumbangan efektif sebesar 14,2%. 2) Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu 4,442>1,993 dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 67,3% dan sumbangan efektif sebesar 43,4%. 3) Kelengkapan fasilitas belajar beserta penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif dapat meningkatkan minat belajar akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji F) diketahui $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu 27,570>3,124 dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. 4) Hasil perhitungan R^2 diperoleh nilai sebesar 0,434 yang berati 43,4% minat belajar dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan metode pembelajaran, sisanya 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

Kata Kunci: minat belajar akuntansi, kelengkapan fasilitas belajar, penggunaan metode pembelajara

PENDAHULUAN

Ketua Dewan Pendidikan Kota Solo (DPKS), Joko Riyanto mengatakan bahwasannya penerapan pembelajaran lima hari dalam sepekan berdampak pada mundurnya kopetensi siswa yang diakui bahwa minat belajar siswa di Solo secara umum masih rendah. Karena untuk belajar kebanyakan masih harus disuruh dan bukan atas dasar kemauan sendiri.

Minat memiliki tugas penting bagi perkembangan proses belajar siswa. Menurut Slameto (2003:57) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Kegiatan yang dimiliki oleh siswa, akan lebih diperhatikan dan siswa akan diliputi rasa senang dan disertai rasa kepuasan.

Faktanya faktor penyebab siswa kurang berprestasi bukan dikarenakan kemampuannya akan tetapi tidak adanya minat siswa untuk belajar. Dengan tersebut dapat didefinisikan bahwa prestasi siswa yang rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuan siswa yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan tidak adanya minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat memberikan rangsangan kepada murit agar berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Kelengkapan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan lengkapnya fasilitas proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Terwujudnya proses belajar mengajar yang optimal bergantung pada kelengkapan fasilitas belajar.

Guru dituntut untuk mempunyai strategi dan metode agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan dan yang ingin dicapai harus sesuai dengan metode dan strategi. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran harus memperhatikan penggunaan metode pembelajaran. Kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dapat dihindari dengan penggunaan metode yang bervariatif. Dalam kenyataan pembelajaran saat ini masih banyak siswa yang minat belajarnya rendah. Dengan minat belajar yang tinggi siswa harus dapat belajar dengan efektif.

Dari identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: 1) Apakah ada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015? 2) Apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015? 3) Apakah ada pengaruh fasilitas kelengkapan dan penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar akuntansi pada siswa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 2) pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 3) pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar akuntansi ada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Peahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2014 sampai selesai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti. Populasi dari penelitian ini berjumlah 95 siswa, pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan table Kreijcie dengan taraf kesaahan 5% (Sugiyono, 2010:124) dari populasi sebanyak 95 siswa menjadi 75 siswa yang menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatiakan strata pada populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu Minat Belajar Akuntansi (Y) dan variabel bebas yaitu Kelengkapan Fasilitas Belajar (X_1) dan Penggunaan Metode Pembelajaran (X_2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diujicobakan pada subjek uji berjumlah 20 siswa dari kelas X Program

Keahlian Akuntansi. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Penggunaan Metode Pembelajaran masing-masing berpengarauh terhadap Minat Belajar Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 5{,}620 + 0{,}353X_1 + 0{,}390X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien masing-masing variabel bernilai positif yang artinya Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Penggunaan Metode Pembelajaran secara keseluruhan berpengaruh terhadap Minat Belajar Akuntansi.

Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Akuntansi

Uji hipotesis pertama yang diajukan adalah "ada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar akuntansi pada siswa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015" diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel kelengkapan fasilitas belajr (b_1) sebesar 0,353 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kelengkapan fasilitas belajr (b_1) diperoleh $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu 2,530>1,993 dan nilai signifikasi < 0,05, yaitu 0,014 dengan sumbangan relatif sebesar 32,7% dan sumbangan efektif 14,2%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar semakin baik maka akan semakin baik minat belajar atau sebaliknya semakin rendah kelengkapan fasilitas belajar, maka semakin rendah pula minat belajar.

Variabel Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Akuntansi

Hasil uji hipotesis kedua diketahui koefisien regresi penggunaan metode pembelajaran (b_2) sebesar 0,390 bernilai positif sehingga variabel penggunaan metode pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar akuntansi, yang berarti semakin baik penggunaan metode pembelajaran maka akan semakin tinggi minat belajar akuntansi atau sebaliknya semakin rendah penggunaan metode pembelajaran maka semakin rendah pula minat belajar akuntansi. Berdasarkan uji t untuk variabel penggunaan metode pembelajaran (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 4,442 > 1,993 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 67,3% dan sumbangan efektif 43,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik penggunaan metode pembelajaran akan semakin baik pula minat belajar akuntansi yang diperoleh atau sebaliknya semakin rendah penggunaan metode pembelajaran akan semakin rendah minat belajar akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya (Bab IV), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 2) Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 3) Kelengkapan fasilitas belajar beserta penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif dapat meningkatkan minat belajar akuntansi pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, 2014. *Sekolah Lima Hari Sulit Diberlakukan di Solo*. http://dok.joglosemar.co/baca/2014/08/21/sekolah-lima-hari-sulit-diberlakukan-di-solo.html. (Diakses pada 24 Januari 2015 pukul 11:16 WIB)

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.